

Manuskrip Fara Hadi 1

by Fara Hadi

Submission date: 06-Aug-2021 02:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 1628358173

File name: 154010035-2021-Fara_Hadi_Qotrun_Nada_-_Fara_Hadi_Qotrun_Nada.pdf (457.94K)

Word count: 2148

Character count: 12881

**PENATALAKSANAAN PADA IBU NIFAS DENGAN *POST
PARTUM BLUES* DI POLINDES DESA KARANG ANYAR
KECAMATAN KWANYAR BANGKALAN**
(Study di STIKes Ngudia Husada Madura)

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :
FARA HADI QOTRUN NADA
NIM. 18154010035

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

**PENATALAKSANAAN PADA IBU NIFAS DENGAN *POST PARTUM BLUES* DI POLINDES DESA KARANG ANYAR
KECAMATAN KWANYAR BANGKALAN**
(Study di Polindes Desa Karng Anyar Kecamatan Karang Anyar)

17
NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Diploma Kebidanan**

Oleh :

FARA HADI QOTRUN NADA
NIM. 18154010035

Pembimbing

LELLY APRILIA VIDAYATI, S.SiT, M.Kes
NIDN.0729048401

Fara Hadi Qotrun Nada
NIM: 18154010035
DIII Kebidanan

Pembimbing
LELLY APRILIA V.,S,SiT.,M.Kes
NIDN: 0729048401

PENATALAKSANAAN PADA IBU NIFAS DENGAN *POST PARTUM BLUES* DI POLINDES KARANG ANYAR KECAMATAN KWANYAR BANGKALAN

ABSTRAK

Post partum blues ialah ibu nifas yang mudah merasa takut atau merasa gelisah karena ketidaksiapan ibu dalam beradaptasi menjadi peran baru sebagai seorang ibu, dan mungkin juga merasa diabaikan jika perhatian keluarganya tiba-tiba berfokus pada bayi yang baru dilahirkan. Tujuan penelitian untuk menganalisis asuhan kebidanan penatalaksanaan *post partum blues* ibu nifas di Polindes Karang Anyar kecamatan Kwanyar Bangkalan.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Yang dilakukan di Polindes Karang Anyar Kecamatan Kwanyar Bangkalan pada bulan Maret 2021, yang menggunakan 2 partisipan ibu nifas primigravida yang mengalami *post partum blues*. Pengumpulan dataa menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dilakukan pada keluarga partisipan dan tenaga kesehatan. Analisis data studi kasus ini menggunakan *conten analisa*

Hasil penelitian di dapatkan keluhan partisipan 1 ibu merasa gelisah karena anaknya yang rewel membuat ibu kurang istirahat. Partisipan 2 ibu merasa cemas, kurang percaya diri dalam merawat anaknya membuat ibu nafsu makan berkurang. Penatalaksanaan yang dilakukan pada kedua partisipan sama, mengajari ibu untuk tenang dan menarik nafas panjang, melakukan peregangangan setiap hari serta menyakinkan ibu dan memberi ibu dukungan dalam merawat anaknya, setelah diberikan implementasi pada kedua partisipan didapatkan partisipan 1 teratasi pada hari ke 6 sedangkan partisipan 2 teratasi pada hari ke 10.

4 Diharapkan bidan dan keluarga memberikan dukungan yang optimal eada ibu nifas yang mengalami *post partum blues* untuk membantu dalam proses penyembuhan.

Kata kunci: *Post partum blues*

Fara Hadi Qotrun Nada NIM: 18154010035 DIII midwifery study program	Advisor LELLY APRILIA V.,S,SiT.,M.Kes NIDN: 0729048401
THE MANAGEMENT TO THE POSTPARTUM MOTHER OF POST PARTUM BLUES AT POLINDES KARANG ANYAR DISTRICTS KWANYAR BANGKALAN.	
ABSTRACT <i>Post partum blues are postpartum mothers who are easily afraid or feel anxious because of the mother's unpreparedness in adapting to a new role as a mother, and may also feel neglected if her family's attention suddenly focuses on the newborn baby. The purpose of the study was to analyze midwifery care for post partum blues management in postpartum mothers at Polindes Karang Anyar, Kwanyar district, Bangkalan.</i> <i>This research used descriptive method and study case approach. It conducted in Polindes Karang Anyar districts Kwanyar Bangkalan in March 2021, that used two participant of postpartum mothers primigravida that experienced baby blues. The collecting of data used three steps. There were interviews, observation, and documentation. The triangulation was done to the family of this participant and medical personnel. The analysis of this study case data using content analysis.</i> <i>The result of this research, the researcher found a complaint from the first participant that feel restless because her baby was fussy and make the mom less of rest. The second participant feels worried, did not feel the confidence to take care of the baby, and makes the mother lazy to eat. Both of the participants get same management from the researcher, teach the participant to take a deep breath, did a stretch every day and make sure the participant to get support from their family to take care her baby, the result of the first participant get to recover at the sixth day, meanwhile, the second participant gets to recover at the tenth day.</i> <i>The midwife has to give an education of health and optimal support about the importance of examination to avoid post partum blues to the post partum</i> Keywords: Post Partum blues	

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan diawali sehabis kelahiran plasenta serta berakhir kala alat-alat isi kembali semacam keadaan saat sebelum berbadan dua yang berlangsung kira-kira 6 minggu. Masa nifas ialah masa sepanjang persalinan serta lekas sehabis kelahiran yang meliputi minggu-minggu selanjutnya pada waktu saluran reproduksi kembali ke kondisi tidak berbadan dua yang wajar. Masa nifas merupakan masa sehabis seseorang bunda melahirkan balita yang dipergunakan buat memulihkan kesehatannya kembali yang umumnya membutuhkan waktu 6- 12 minggu. (Marmi,2017). Perubahan masa nifas terdiri dari perubahan fisiologis dan perubahan psikologis. Pada perubahan fisiologis terdiri dari : vagina, vulva, uterus, payudara, hormone, tanda-tanda vital, system integument, system peredaran darah, system perkemihan, system muscoluskletal Pada pergantian psikologis ibu dalam masa nifas post partum blues, tekanan mental post partum serta reaksi antara ibu serta balita sehabis persalinan (Fatmawati 2015).

Post partum blues merupakan salah satu kendala perasaan akibat

penyesuaian terhadap kelahiran balita, yang timbul pada hari awal hingga hari ke 4 belas sehabis proses persalinan dengan indikasi memuncak pada hari ke 5. Postpartum blues menampilkan indikasi dini tekanan mental ringan yang dirasakan oleh bunda semacam gampang menangis, perasaan kehabisan serta dipadati dengan tanggung jawab, kelelahan, pergantian atmosfer hati yang tidak normal serta lemahnya konsentrasi. Tidak hanya itu bunda gampang tersinggung, bisa mengali kendala pola makan serta tidur(Perry et angkatan laut(AL), 2010) dalam Diah Ayu 2015.

Apabila post partum blues tidak ditangani dengan sungguh-sungguh bisa tumbuh jadi tekanan mental post partum. Post partum blues kerap menimbulkan terputusnya interaksi ibu serta anak, serta mengusik atensi serta tutorial yang dibutuhkan bayinya buat tumbuh secara baik (Ishikawa et al.,2011) dalam Diah Ayu 2015.

Di Asia pada tahun 2013 angka peristiwa post partum blues lumayan besar ialah 26%- 85%. Dari sebagian riset di jelaskan sebanyak 50% bunda sehabis melahirkan hadapi tekanan mental serta nyaris 80% bunda baru

hadapi perasaan pilu sehabis melahirkan serta kerap di sebut post partum blues. Sebaliknya di Indonesia ada 50%- 70% dari segala perempuan pasca melahirkan hendak hadapi post partum blues serta perihal ini (Vida Wira 2016).

Menurut hasil data yang diperoleh dari polindes Karang Anyar, dari 3 bulan terakhir (Oktober, November, Desember tahun 2020) diperoleh informasi hasil 43 ibu post partum dengan 33 ibu post partum multi, dan 10 ibu *post partum* primi. Data yang diperoleh dari 43 ibu nifas, didapatkan 5 dengan ibu mengalami *post partum blues*. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat bunda post partum yang hadapi post partum blues.

Faktor- faktor yang pengaruhi post partum blues antara lain fluktuasi hormonal, aspek psikologis serta karakter, terdapatnya riwayat tekanan mental tadinya, riwayat kehamilan, pesalinan, serta komplikasi, kehamilan yang tidak di rencanakan, berat tubuh balita rendah, serta pada bunda yang menyusui serta hadapi kesusahan dalam menyusui dan bunda yang tidak pengalaman menjaga balita. Aspek yang lain yang bisa menunjang terbentuknya post partum blues

merupakan keadaan kesehatan bunda sepanjang periode perinatal, penyakit yang menyertai bunda saat sebelum serta setelah kehamilan bisa membuat bunda merasa khawatir, takut serta penuh ketegangan serta kekhawatiran sehingga bisa merangsang kenaikan hormon- hormon kortikosteroid. Pergantian hormon kortikosteroid bisa menimbulkan indikasi pergantian denyut jantung, nadi, pusing serta gampang letih. Aspek psikologis serta karakter pula bisa pengaruhi terbentuknya post partum blues. Ciri bunda, keadaan balita serta sokongan suami ialah aspek efek terbentuknya post partum blues(Mansyur, 2014) dalam Lina Wahyuni 2017.

Ibu dengan post partum blues wajib ditangani dengan adekuat, sebab kedudukan bunda sangat mempengaruhi terhadap pertumbuhan anak pula hubungannya dengan kedudukan bunda di keluarga buat itu seseorang bunda yang terletak dalam keadaan pasca melahirkan butuh menemukan sokongan dari orang-orang disekitarnya. Sangat butuh pula tingkatan pengetahuan bunda tentang post partum blues dengan membagikan data lewat penyuluhan- penyuluhan supaya ibu- ibu pasca melahirkan yang

hadapi kendala psikologis pasca melahirkan tidak jatuh pada kendala

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang logis, sistemis, objektif, untuk menemukan kebenaran secara keilmuan (Mukhtar, 2013). Metode penelitian pada bab ini meliputi pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, partisipan penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa dan etik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengkajian data subyektif keluhan utama pada partisipan 1 ibu merasa gelisah karena anaknya yang rewel dan membuat ibu kurang istirahat. Sedangkan pada partisipan 2 ibu merasa cemas dan selalu khawatir dan ibu kurang percaya diri dalam merawat anaknya dan ibu kurang nafsu makan. Keadaan bayi yang rewel akan membuat ibu terganggu sehingga membuat ibu sulit tidur, dukungan suami dan keluarga terhadap ibu juga sangat berpengaruh sejak kehamilan hingga persalinan juga pentingnya melakukan pemeriksaan rutin sejak kehamilan sampai melahirkan sehingga ibu mengetahui hal-hal fisiologis dan patologis yang akan terjadi.

jiwa (Linsa anisa dkk 2015).

Perihal ini cocok dengan teori yang diungkapkan oleh Marmi (2017), keadaan bayi yang rewel sehingga membuat ibu sulit tidur dan tidak nafsu makan merupakan masalah pada ibu *post partum* dengan *baby blues* dimana ibu akan mengalami sulit tidur karena bayinya yang selalu menangis, tidak nafsu makan karena harus mengurus bayinya yang rewel tanpa ada yang membantu.

Berdasarkan pemeriksaan umum yang dilakukan pada kedua partisipan, cukup dan TTV dalam batas normal. Sedangkan pada data pemeriksaan fisik kedua partisipan mengalami tingkat kecemasan sehingga dapat di katakan ibu mengalami *baby blues*, pada partisipan 1 ibu tidak dapat beristirahat cukup, pada partisipan ke 2 ibu kesulitan untuk merawat bayinya. Kedua partisipan sama-sama terdapat terdapat pengeluaran lochea rubra, TFU pertengahan pusat dan sympisis.

Perihal ini cocok dengan teori Dewi(2012), kalau pada fase ini bunda merasa takut hendak ketidakmampuannya menyesuaikan diri terhadap perubahan- perubahan yang

terjalin penyesuaian bunda terhadap kedudukan selaku orang tua terdapat 3 fase dimana dalam fase- fase ini diawali dari perilaku dependen, sikap dependen mandiri hingga sikap interdependen.

Analisa yang didapat bersumber pada hasil pengkajian informasi subyektif serta obyektif pada partisipan 1 usia 22 tahun P10001 2 hari post partum dengan post partum blues. Partisipan 2 usia 19 tahun P100001 2 hari post partum dengan post partum blues. Analisa informasi dicoba semenjak riset dilapangan, sewaktu pengumpulan informasi hingga dengan dengan seluruh informasi terkumpul yang bertujuan buat mengidentifikasi permasalahan dari informasi yang terdapat buat memastikan diagnosa yang mencangkupi indentifikasi permasalahan actual, indentifikasi permasalahan potensial serta aksi lekas yang berbentuk kerja sama, konsultasi, rujukan (Hidayat 2014).

Intervensi aksi ialah melaksanakan pendekatan komunikasi terapeutik dengan bunda serta keluarga. mengajari bunda buat tenang dan menarik nafas panjang mengajari ibu untuk berolahraga ringan seperti peregang

selama ± 15 menit setiap hari. Mengajak ibu untuk membicarakan rasa cemasnya dan berkomunikasi dengan teman atau kerabat terdekat, memberikan perhatian dan dukungan pada ibu. memberitahu ibu bahwa dirinya bukan ibu yang buruk dan sangat berarti bagi suami dan keluarga. memberitahu keluarga untuk membantu ibu merawat bayi dan melakukan pekerjaan rumah. menganjurkan keluarga untuk memberi support mental pada ibu. memberitahu Jadwal kunjungan berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Data dari pengkajian data subyektif maupun data obyektif dari kedua partisipan ditemukan beberapa hasil yang memiliki perbedaan. Misalnya pada keluhan utama ditemukan partisipan 1 mengalami gelisah karena anaknya yang rewel dan membuat ibu kurang istirahat dan kurang nafsu makan. dan partisipan 2 mengatakan cemas dan selalu khawatir dan ibu kurang percaya diri dalam merawat anaknya dan ibu kurang nafsu makan.

Berdasarkan hasil penelitian, analisa masalah pada partisipan 1 dan 2 adalah, partisipan 1 merasa gelisah

sehingga membuat jatah tidur yang berkurang dikarenakan anaknya yang rewel sedangkan partisipan 2 merasa cemas merawat anaknya dikarenakan ketidaksiapannya beradaptasi dengan peran barunya.

Pengkajian yang dilakukan pada kedua partisipan lebih cepat pada partisipan pertama. Partisipan pertama dikaji selama 6 hari sedangkan partisipan kedua dikaji selama 10 hari dan masalah telah teratasi. *Post partum blues* pada ibu nifas disebabkan karena ketidak mampuan beradaptasi, frustasi karena bayi rewel, dukungan yang diberikan dari lingkungan. Untuk mencegah hal tersebut maka perlu dikaji tanda dan gejala *post partum blues* pada ibu nifas.

Saran Teoritis

Pada ibu nifas bisa menaikkan pengetahuan serta pengetahuan tentang penatalaksanaan post partum blues. Serta buat periset berikutnya supaya dapat kurangi terbentuknya post partum blues pada ibu nifas.

Saran Praktis

Tenaga Kesehatan serta keluarga membagikan sokongan serta meyakinkan ibu buat menolong proses

pemulihan bunda nifas yang hadapi post partum blues.

DAFTAR PUSTAKA

D. Fatmawati, 2015 “Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Postpartum Blues,” *J. EduHealth*, vol. 5, no. 2, p. 244985.

⁸ Dewi, Vivian Nanny lia & Tri Sunarsih, 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Pustaka Baru Pers.

Hidayat. 2014. *Metode Praktis Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta Selatan : Refrensi (GP Press Group).

¹³ Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : (GP Press Gruop).

Rukiyah, Ai Yeyeh & Lia Yuliatin, 2018, *Asuhan Kebidanan pada Masa Ibu Nifas*, Jakarta, Katalog Dalam Penerbitan.

¹¹ S. Marmi, 2017, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. A. Yura

S. N. Fitriana, Lisna Anisa, 2015 “Gambaran Kejadian Postpartum Blues pada Ibu Umum Tingkat

- IV,” *J. Pendidik. Kedokt. Indones.*, vol. 1, 10.15575/psy.v4i2.1589.
- S. P. Ningrum and U. M. Malang, “Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Postpartum Blues,” vol. 4, pp. 205–218, 2017, doi: 10.15575/psy.v4i2.1589.
- Wira Utami.V,Ivana Monica, 2016 “Hubungan dukungan suami terhadap post partum blues pada ibu nifas di BPS Amrina,Amd.Keb, vol 2.

Manuskrip Fara Hadi 1

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

2%

2

www.slideshare.net

Internet Source

2%

3

gegekz16.blogspot.com

Internet Source

2%

4

Debby Yolanda. "Faktor Determinan yang Mempengaruhi Kejadian Post Partum Blues pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Ibh Kota Payakumbuh", DINAMIKA KESEHATAN JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2019

Publication

1%

5

Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Student Paper

1%

6

baiqnurapriani.blogspot.com

Internet Source

1%

7

khoerunni.blogspot.com

Internet Source

1%

8

Triatmi Andri Yanuarini, Dwi Estuning Rahayu, Ekanana Prahitasari. "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

1 %

9

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1 %

10

Hilmah Noviandry Rahman. "Factor Analysis of Postpartum Blues on Post Partum Patients at Puskesmas Proppo Pamekasan", JOURNAL FOR QUALITY IN PUBLIC HEALTH, 2018

Publication

1 %

11

repository2.unw.ac.id

Internet Source

<1 %

12

www.erwinedwar.com

Internet Source

<1 %

13

R. Ulfah, Ike Atikah Ratnamulyani, Maria Fitriah. "FENOMENA PENGGUNAAN FOTO OUTFIT OF THE DAY DI INSTGRAM SEBAGAI MEDIA PRESENTASI DIRI (Suatu Kajian Komunikasi Dalam Pendekatan Dramaturgi Erving Goffman)", JURNAL KOMUNIKATIO, 2017

Publication

<1 %

14

docobook.com

Internet Source

<1 %

15 jurnalp3k.com
Internet Source

<1 %

16 digilib.uns.ac.id
Internet Source

<1 %

17 repository.unmuhpnk.ac.id
Internet Source

<1 %

18 www.researchgate.net
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Fara Hadi 1

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10